

Pemanfaatan Sampah Untuk Penambahan Nilai Ekonomi Keluarga

Romandhon^{1*}, Ummul Khoir², Safilatun Nazilah³, Nur Fajar Romadhon⁴, Ahmad Ifan Maarif⁵,
Heri Purwanto⁶, Nanang Agus S.⁷, Bahtiar Efendi⁸, Sri Hartiyah⁹, Eni Candra Nurhayati¹⁰,
Susanti¹¹, Mila Fursiana Salma Musfiroh¹², Yuni Ulfah Budi Amanah¹³, Nofia Eka Setiyani¹⁴,
Jovial Anwin Sangga Alam¹⁵, Odi Arifudin¹⁶, Rum Ifadatul A'la¹⁷, Yuliana Eka Hardiyanti¹⁸,
Melinda Riska Indriyani¹⁹, Letisya Ukita Rista²⁰, Muhammad Yusril Ulya²¹

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

13, 14, 15, 16, 17, 18) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

19, 20) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

21) Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

romandhon@unsiq.ac.id

Abstrak

Sampah sebagai permasalahan umum dalam kehidupan manusia, juga dialami oleh masyarakat Desa Gumiwang yang belum bisa dimanfaatkan dan diolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membantu permasalahan sampah yang terjadi di Desa Gumiwang. Masalah yang dihadapi masyarakat Desa Gumiwang adalah kurangnya pengetahuan akan pemilahan sampah serta kurangnya keterampilan dalam mengolah sampah organik. Jenis penelitian yang diajukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan wawancara secara langsung kepada pemerintah desa dan survey lapangan. Penulis melakukan upaya semaksimal mungkin dengan cara sosialisasi kepada masyarakat secara bertahap dengan mengumpulkan dan mendatangi di setiap dusun yang ada di Desa Gumiwang seperti Dusun Kandangan, Baturan, Kepyar, Sidomulyo, Sumela, dan Dusun Gumiwang, pembersihan desa yang dilakukan secara rutin, pemilahan jenis sampah organik dan sampah anorganik serta mempraktikkan pengolahan sampah organik menjadi kompos. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah terciptanya desa yang bersih, bisa meningkatkan nilai ekonomi keluarga dan permasalahan sampah di Desa Gumiwang bisa teratasi.

Kata kunci: Sampah, Sosialisasi, Kompos, ekonomi

Abstract

Garbage as a common problem in human life, is also experienced by the people of Gumiwang village who cannot yet be utilized and processed. This research aims to analyze and help with waste problems that occur in Gumiwang village. The problem faced by the Gumiwang village community is a lack of knowledge about waste sorting and a lack of skills in processing organic waste. The type of research proposed by the author is a qualitative research with data collection methods using documentation techniques, namely direct interviews with the village government and field surveys. The author makes as much effort as possible by means of outreach to the community in stages by gathering and visiting every hamlet in Gumiwang village such as Kandangan hamlet, Batur, Kepyar, Sidomulyo, Sumela, and Gumiwang hamlet, village cleaning which is carried out routinely, sorting the types of organic waste and inorganic waste and practicing the processing of organic waste into compost. The results achieved in this activity are the creation of a clean village, which can increase the economic value of the family, and the waste problem in Gumiwang village can be resolved.

Keywords: Garbage, Socialization, Compost, economic

Pendahuluan

Pertambahan jumlah penduduk dan juga perubahan konsumsi pangan masyarakat mengakibatkan bertambahnya sampah yang ada di sekitar lingkungan. Sampah yang dihasilkan memiliki berbagai jenis dan keberagaman karakteristiknya. Meningkatnya hasil sampah yang ada di masyarakat mengakibatkan pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, sehingga menimbulkan masalah besar, karena penumpukan sampah yang diakibatkan pembuangan sampah secara sembarangan ke kawasan terbuka. Selain itu, penumpukan sampah yang dilakukan juga mengakibatkan pencemaran tanah, pencemaran air, dan juga pencemaran udara.

Sampah merupakan limbah kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah dapat dikategorikan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan hayati yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme, contohnya: sisa makanan, sayuran, buah-buahan, dedaunan, dsb. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari bahan non hayati dan terurai dalam waktu yang lama.

Sampah organik banyak dihasilkan oleh sampah-sampah rumah tangga, di Desa Gumiwang, sampah-sampah organik yang dihasilkan berasal dari buah-buahan busuk yang jatuh, sisa sayuran dan bumbu-bumbu dapur. Sampah tersebut belum bisa dimanfaatkan dan diolah oleh masyarakat Gumiwang. Untuk mencapai kebutuhan tersebut, khususnya di Desa Gumiwang yang mayoritas masyarakatnya masih kurang pengetahuan akan pemilahan sampah serta kurangnya keterampilan dalam mengolah sampah organik. Maka, program unggulan KPM kami adalah mensosialisasikan pengolahan sampah baik organik maupun non organik. Harapan penulis dimasa mendatang tidak ada lagi sampah yang dibuang secara sembarangan, serta terwujudnya pengolahan sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik dapat menghasilkan nilai jual.

Metode Pelaksanaan

Desa Gumiwang merupakan salah satu Desa di Kabupaten Wonosobo, Kecamatan Sukoharjo yang memiliki luas wilayah 2,75 m². Desa Gumiwang berbatasan dengan Desa Suroyudan yang berada di sebelah utara Desa, Sukoharjo yang berada di sebelah selatan, Gunungtugel berada di sebelah timur, Desa Plodongan yang berada di sebelah barat. Populasi penduduk Desa Gumiwang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1499 jiwa terdiri dari 767 laki-laki dan 732 perempuan yang terbagi dalam 423 Kepala Keluarga dengan persebaran penduduknya berada di 6 dukuh yaitu Kandangan, Baturan, Sumela, Sidomulyo, Gumiwang, dan Kepyar. Dan terbagi dalam 11 RT dan 4 RW. Sampel atau sasaran penelitian yang kami pilih adalah seluruh masyarakat Desa Gumiwang yang kami kumpulkan di Balai Desa Gumiwang.

Persiapan penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Persiapan penelitian yang kami lakukan dimulai dengan wawancara pemerintah Desa dan survei lapangan secara langsung. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Hasil wawancara yang kami lakukan, ternyata di Desa Gumiwang masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai dan belum bisa memilah anantara sampah organik dan anorganik. Keluhan yang sering kami dengar dari pemerintah Desa adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah.

Selain wawancara, data yang kami peroleh adalah dengan melakukan survei lapangan berupa observasi terhadap pengolahan sampah daerah. Dari hasil observasi penulis,

kesadaran masyarakat akan sampah masih rendah karena sebagian besar mereka suka membuang sampah di lahan pribadi.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan yang kami lakukan mengenai pengolahan sampah di Desa Gumiwang di lakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat setempat. Dalam sosialisasi tersebut dipaparkan mengenai tata cara pemilahan sampah dan jenis-jenis sampah gunanya untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah agar tidak berdampak buruk pada lingkungan setempat.

Kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah di Desa Gumiwang dilaksanakan secara berkala dan menghadirkan masyarakat setiap Dusun di Desa Gumiwang seperti Dusun Kandangan, Dusun Baturan, Dusun Sidomulyo, Dusun Sumela, Dusun Gumiwang dan Dusun Kepyar. Kegiatan sosialisasi pertama yang kami lakukan berada di Dusun Kandangan yang bertempat di mushola Dusun yang dihadiri ibu-ibu rumah tangga. Di lanjutkan Dusun kepyar yang bertempat di rumah ibu RT 1, kemudian Dusun sidomulyo dan sumela yang bertempat di pak RT 2 dan yang terakhir Dusun Gumiwang yang bertempat di TPQ Desa Gumiwang.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Gumiwang



Gambar 2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Dusun Kandangan



Gambar 3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Dusun Kepyar



Gambar 4. Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Dusun Sumela

Upaya lain yang dilakukan untuk mengurangi sampah di Desa Gumiwang adalah melakukan bersih Desa atau bersih lingkungan di sepanjang jalan Desa Gumiwang. Kegiatan ini dilaksanakan di akhir pekan bersama masyarakat Desa. Nantinya sampah yang dikumpulkan akan dipilah sesuai dengan jenis sampah tersebut. Sampah plastik biasanya

akan dikumpulkan dan bakar di kebun milik pribadi, sedangkan sampah dedaun dikumpulkan dan dipergunakan untuk kompos alami yang bisa digunakan untuk memupuk tumbuhan di sekitar rumah.

Upaya lain dalam memaksimalkan pengelolaan sampah yaitu dengan dilakukan sosialisasi pengelolaan sampah organik serta praktik pembuatan kompos. Tahapan yang dilakukan adalah:

Tahap 1

Pembuatan media komposter, alat yang dibutuhkan dalam pembuatan media komposter ini adalah 2 ember besar, dan kran. Cara pembuatan media tersebut yaitu : pertama, lubangi bagian bawah ember sebesar ukuran kran, lubangi tutup ember yang bawah keudian lubangi bagian bawah ember yang diatasnya gunanya untuk memfilter kompos dan air.

Tahap 2

Pengumpulan sampah organik, sampah yang dapat dijadikan menjadi kompos seperti sampah sisa makana, sayur-sayuran, buah-buahan dan dedaun.

Tahap 3

Pada tahap ini dilakukan pencampuran sampah organik dengan cara memasukan sampah kedalam ember dan mencampurkan dengan air EM4 kemudian tutup dengan rapat ember yang paling atas, penambahan sampah ke dalam ember dilakukan setiap 3 hari sekali dan disiram dengan air EM4. Kompos bisa digunakan setelah didiamkan selama 14 hari. Dari hasil pembuatan kompos ini terdapat dua jenis kompos yaitu kompos cair dan kompos padat. Penggunaan kompos cair dengan cara menyemprotkan langsung ke tanaman dan penggunaan kompos padat dengan cara mencampurkan kompos dengan tanah.



Gambar 5 Sosialisasi bersama Dieng Bersih



Gambar 6. Pembuatan Kompos

Tujuan dari kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi kompos yaitu untuk membantu pemerintah Desa dan masyarakat Desa Gumiang dalam mengurangi masalah sampah yang ada di Desa Gumiwang serta memanfaatkan hasil kompos tersebut untuk membantu para petani untuk menyuburkan tanaman.

Kesimpulan

Kegiatan upaya pengolahan sampah di Desa Gumiwang berjalan dengan lancar. Kegiatan ini menjadi kegiatan atau progra unggulan kami. Secara garis besar kegiatan pengolahan sampah ini tidak ada kendala mulai dari survey lapangan, wawancara dengan pemerintah Desa, sosialisasi yang ditujukan kepada masyarakat Desa Gumiwang secara bertahap, pemilahan jenis sampah serta praktik pembuatan kompos dari sampah organik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang tata cara pengolahan sampah. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah meringankan permasalahan pemerintah Desa mengenai sampah.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat terus berjalan di periode-periode selanjutnya untuk membantu masyarakat dalam menyampaikan wawasan dan pengetahuan terutama di bidang sampah sehingga dapat mengurangi masalah sampah.

Daftar Pustaka

- Sriagustini, Isyue, & Nurajizah Nurajizah. "Edukasi pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Pningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIRAH)* 1.1 (2020): 35-46
- Christy, Julieta, et al. "Pengelolaan Sampah Berbasis Komposter Untuk Remaja" Go Organik" *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6.3 (2022): 1831-1839
- Siswati, Latifa, Rini Nizar, & Anto Ariyanto "Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan TampauKota Pekanbaru" *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4.3 (2020): 519-524